

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kelima informan yang memiliki *field of experience* dan *frame of reference* yang berbeda-beda, peneliti membaginya kedalam tiga subab mengenai penerimaan jurnalis terkait *interview in absentia* dalam video wawancara kursi kosong Najwa Shihab versi #MataNajwaMenanti Terawan. Berdasarkan pada hasil wawancara serta teknik *encoding-decoding* dari setiap informan pada subbab pertama yakni *interview in absentia* sebagai agenda *setting* suatu media, menunjukkan bahwa dua dari kelima informan berada pada posisi dominan, duanya lagi berada pada posisi oposisi, dan satu berada pada posisi negosiasi. Informan yang berada pada dominan menerima secara penuh bahwa wawancara kursi kosong atau *interview in absentia* merupakan sebuah agenda setting yang dilakukan oleh Mata Najwa untuk mencari perhatian publik. Tetapi satu informan berada pada posisi negosiasi, karena beranggapan bahwa wawancara ini bisa dilakukan jika dilakukan secara pribadi dengan disebut sebagai wawancara imajiner.

Pada Subab yang kedua, tiga dari kelima informan berada pada posisi oposisi karena menolak *interview in absentia* sebagai produk jurnalistik baru, sedangkan dua lainnya berada pada posisi dominan dan negosiasi. Informan yang berada pada posisi dominan setuju bahwa wawancara kursi kosong merupakan produk jurnalistik baru yang bisa dilakukan oleh media lain melihat

kondisi Covid-19 yang sempat melunjak disaat itu. Sedangkan satu informan berada pada posisi negosiasi yang mempunyai pemahamannya sendiri terhadap kondisi yang terjadi saat itu.

Pada subab ketiga, empat dari kelima informan menerima bahwa wawancara kursi kosong atau *interview in absentia* yang dilakukan oleh Najwa Shihab melanggar kode etik jurnalistik, sedangkan satu diantaranya menolak bahwa wawancara kursi kosong merupakan sebuah pelanggaran kode etik jurnalistik.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Akademis

Penelitian kali ini menggunakan *reception analysis* atau analisis resepsi yang dimana ingin melihat penerimaan dari setiap informan terhadap *interview in absentia* pada wawancara kursi kosong #MataNajwaMenantiTerwan. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan menggunakan metode semiotika, karena melalui metode semiotika dapat dilihat pesan-pesan yang ingin disampaikan dalam setiap adegan yang ditampilkan. Selain itu analisis acana juga bisa dilakukan dengan menganalisis setiap pertanyaan yang disampaikan oleh Najwa Shihab dalam video wawancara kursi kosong.

V.2.2 Saran Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bukan hanya untuk para jurnalis namun semua masyarakat umum mengenai pesan-pesan yang disampaikan dalam video wawancara kursi kosong Najwa Shihab karena

merupakan hal baru yang terjadi dalam jurnalistik Indonesia. Peneliti berharap hal ini menjadi perhatian bagi jurnalis-jurnalis maupun media-media dalam menjalankan perannya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Daulay, H. (2016). *Jurnalistik dan Kebebasan Pers*. PT Remaja Rosdakarya.

Djamal, H., & Fachruddin, A. (2011). *Dasar-Dasar Penyiaran Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi*. Kencana.

Hidayatullah, A. (2016). *Jurnalsime Cetak (Konsep dan Praktik)*. Buku Litera.

Jakarta, T. A. (2014). *PEDOMAN PERILAKU JURNALIS*. Aliansi Jurnalis Independen (AJI).

Kusumaningrat, H., & Kusumaningrat, P. (2018). *Jurnalistik Teori & Praktik*. PT Remaja Rosdakarya Offest.

Moerdjati, S. (2014). *Pengantar Ilmu Komunikasi.pdf* (p. 53).

Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya Offest.

Morissan. (2008). *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Kencana.

Nasrullah, R. (2020). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya , dan Sosioteknologi*. Simbiosis Rekatama Media.

Nasution, Z. (2015). *Etika Jurnalisme Prinsip-Prinsip Dasar*. PT Rajagrafindo Persada.

Nugroho, B., & Samsuri. (2013). *Pers Berkualitas, Masyarakat Cerdas*. Dewan Pers.

Nurudin. (2017). *Pengantar Komunikasi Massa*. PT Rajagrafindo Persada.

Pujarama, W., & Yustisia, I. R. (2020). *Aplikasi Metode Analisis Resepsi Untuk Penelitian Gender* (p. 10).

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sulaeman. (2017). *Jurnalis Perempuan*. LP2M IAIN.

Warnosumarto, S. M. (2020). *Jurnalisme Investigasi*. Pustaka Baru Press.

Jurnal

Ahmad Toni, A., & Fajariko, D. (2018). Studi Resepsi Mahasiswa Broadcasting Universitas Mercu Buana Pada Film Journalism “Kill The Messenger.”

Jurnal Komunikasi, 9(2), 151. <https://doi.org/10.24912/jk.v9i2.161>

Ashari, M. (2019). Jurnalisme Digital: Dari Pengumpulan Informasi Sampai

Penyebaran Pesan. *Inter Komunika : Jurnal Komunikasi*, 4(1), 1.

<https://doi.org/10.33376/ik.v4i1.286>

Carpenter, S., Cepak, A., & Peng, Z. (2018). An Exploration of the Complexity of Journalistic Interviewing Competencies. *Journalism Studies*, 19(15),

2283–2303. <https://doi.org/10.1080/1461670X.2017.1338155>

Harahap, A. S. (2019). Teknik Wawancara Bagi Reporter Dan Moderator Di Televisi. *Jurnal Komunikologi*, 16(1), 1–6.

Kusumawati, T. I. (2016). Komunikasi Verbal Dan Nonverbal. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 6(2).

Kurniadi, Oji. (2013). “Budaya Jurnalistik di Metro Tv”. *Jurnal Kajian Komunikasi*. 1(2)133-140

Lewi, Olivia Pramesti. (2014). “Penerapan Kode Etik di Kalangan Jurnalis”. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 11(1) 81-92

Majid, Moch Nurcholis. (2020). “Analisis Resepsi Mahasiswa Terhadap Pemberitaan Hoax di Media Sosial”. *Journal Of Communication*. 5(2) 228-237.

Pertiwi, M., Ri’aeni, I., & Yusron, A. (2020). Analisis Resepsi Interpretasi Penonton terhadap Konflik Keluarga dalam Film “Dua Garis Biru.” *Jurnal Audiens*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.18196/ja.1101>

Prasetyo, K. (2019). Kurniawan, Boedi, Aprilia : Pengaruh Gaya Komunikasi Presenter Talkshow.... *Jurnal Visi Komunikasi*, 18(01), 64–77.

Rani, Ni L. R. M. (2013). "Persepsi Jurnalis Dan Praktisi Humas Terhadap Nilai Berita.". *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 10(1)83-95

- Ristamala, Umi Rahmawati, Dian Novitasari. (2021) “Analisis Semiotika Roland Barthes Makna Kursi Kosong Tayangan Mata Najwa Edisi Menanti Terawan”. *Jurnal Komunikasi dan Budaya*. 02(01)197-210.
- Ritonga, E. Y. (2018). Teori Agenda Setting dalam Ilmu Komunikasi. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 4(1), 32.
<https://doi.org/10.31289/simbolika.v4i1.1460>
- Santoso, S. (2021). “Analisis Resepsi Audiens Terhadap Berita Kasus Meiliana di Media Online.” *Komuniti : Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 12(2), 140–154.
<https://journals.ums.ac.id/index.php/komuniti/article/view/13285>
- Supriadi, G. A., Suarni, N. K., Konseling, J. B., Ganesha, U. P., & Indonesia, S. (2014). Menghadapi Proses Pembelajaran Pada Siswa Kelas Viii 2013 / 2014. *Bimbingan Dan Konseling*, 1.
- Tekkay, Alfrini Meity Himpong, Ridwan Paputungan. (2017). “Persepsi Masyarakat Tentang Talkshow Mata Nadjwa Di Metro Tv (Studi Pada Masyarakat Bahu Kecamatan Malalayang)”. *E-Jurnal Acta Diurna*. 6(2)1-26
- Yudhapramesti, Pandan. (2015). “Jurnalisme dan Jurnalisme dalam Fenomena Kontemporer”. *Jurnal Komunikasi*. 10(1) 89-98.

Online

Indonesia,T.(2020). *Talkshow yang pernah Mewawancarai kursi kosong, mata Najwa bukan yang pertama*. Indonesia, Tribunnews. Link <https://www.tribunnews.com/internasional/2020/10/08/4-talkshow-yang-pernah-mewawancarai-kursi-kosong-mata-najwa-bukan-yang-pertama?page=2> (Diakses 18 Juni 2021)

Indonesia, JP.(2020). *Wawancara Kursi Kosong Najwa Shihab: Kegagalan Jurnalistik?*. Indonesia, JawaPos.com. Link <https://www.jawapos.com/opini/30/09/2020/wawancara-kursi-kosong-najwa-shihab-kegagalan-jurnalistik/> (Diakses 17 Januari 2022)

Indonesia, M.(2020). *Buntut Wawancara Kursi Kosong, Najwa Shihab Dilaporkan ke Polda Metro*. Indonesia, Merdeka.com. Link <https://www.merdeka.com/peristiwa/buntut-wawancara-kursi-kosong-najwa-shihab-dilaporkan-ke-polda-metro.html> (Diakses 17 Januari 2022)

Najwa Shihab. Link : <https://www.youtube.com/watch?v=QQ9oYqowqO4&t=78s> Diakses 05 Januari 2021.

Kang Dedi Mulyadi.Link : <https://www.youtube.com/watch?v=heybjD3AAzQ> Diakses 15 Januari 2022.